

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA DI PUSKESMAS TABANAN III
KABUPATEN TABANAN BALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

Putu Gede Suda Satriya Wibawa

41150049

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS TABANAN III
KABUPATEN TABANAN BALI**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Putu Gede Suda Satriya Wibawa
41150049

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 22 Februari 2019

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp. A (Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/ Penguji)	
2. dr. Yoseph Leonardo Samodra, M.P.H (Dosen Pembimbing II)	
3. dr, Istianto Kuntjoro, M. Sc (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 4 Maret 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS TABANAN III KABUPATEN TABANAN BALI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 Februari 2019



Putu Gede Suda Satriya Wibawa

41150049

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Putu Gede Suda Satriya Wibawa**

NIM : **41150049**

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS TABANAN III
KABUPATEN TABANAN BALI**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Yang menyatakan,



Putu Gede Suda Satriya Wibawa

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Puskesmas Tabanan III Kabupaten Tabanan Bali” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing dan memberikan penulis kesehatan dan kekuatan dalam menjalani hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A., selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Yoseph Leonardo Samodra, M.P.H., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

4. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc., selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga Karya Tulis Ilmiah menjadi lebih baik.
5. Puskesmas Tabanan III yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Ni Putu Tika Oktavia Damayanti, S.Kep yang telah membantu melaksanakan pengambilan data penelitian.
7. Dr. dr. Nyoman Suarjana, M.Repro, Ni Ketut Sumariyani, S.Km, Made Suda Cakra Wibawa, Nyoman Suda Krisna Wibawa, Ketut Suda Gandhi Wibawa sebagai orang tua dan saudara dari penulis yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang bagi penulis.
8. Ni Wayan Eka Budhi Pahyuni, terkasih yang telah membantu dalam proses penelitian, serta memberi semangat, dan doa kepada penulis.
9. I Made Fajar Sutrisna Himawan, I Putu Restu Wibawa, Alberto Diliano Nahak, Yulwhinar Cego Saputra, I Gusti Bagus Suryanegara, Jonathan Irlambang, Henry Evandore, Sahabat yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
10. Sejawat FK 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 22 Februari 2019



Putu Gede Suda Satriya Wibawa

©UKD

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktiss	5
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	8
2.1.1.2 Etiologi ISPA	8
2.1.1.3. Epidemiologi ISPA	9

2.1.1.4. Patofisiologi ISPA.....	9
2.1.1.5. Klasifikasi ISPA.....	11
2.1.1.6. Tanda dan Gejala ISPA.....	12
2.1.1.7. Determinan Penyakit ISPA.....	13
2.1.2. ASI (Air Susu Ibu).....	19
2.1.2.1 Definisi ASI.....	19
2.1.2.2. Komposisi Gizi dalam ASI.....	20
2.1.2.3. ASI Eksklusif.....	22
2.1.2.4. Manfaat ASI Eksklusif.....	23
2.1.2.5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI.....	23
2.2. Landasan Teori.....	27
2.3 Kerangka Teori.....	29
2.4. Kerangka Konsep.....	30
2.5. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1. Tempat Penelitian.....	32
3.2.2. Waktu Penelitian.....	32
3.3. Populasi dan Sampling.....	32
3.3.1. Populasi Penelitian.....	32
3.3.2. Sampel Penelitian.....	33
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.4.1. Variabel Penelitian.....	33
3.4.2. Definisi Operasional.....	34
3.5. Ukuran Sampel.....	35
3.6. Bahan dan Alat.....	36
3.7 Pelaksanaan penelitian.....	36
3.8 Analisis Data.....	37

3.9. Etika Penelitian	37
3.10 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Karakteristik Responden	40
4.1.1.1. Karakteristik ISPA	40
4.1.1.2. Karakteristik Riwayat Pemberian ASI Eksklusif.....	42
4.1.1.3. Karakteristik BBLR	44
4.1.1.4. Karakteristik Usia Balita	44
4.1.1.5. Karakteristik Pendidikan Ibu.....	45
4.1.1.6. Karakteristik Jenis Kelamin Balita.....	45
4.1.2. Analisis Statistika.....	46
4.1.2.1. Uji <i>Chi Square</i>	46
4.1.2.2. Uji Spearman Rank	48
4.2. Pembahasan.....	49
4.2.1. Karakteristik ISPA	49
4.2.2. Karakteristik Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	50
4.2.3. Karakteristik Berat Lahir Bayi	51
4.2.4. Karakteristik Usia Balita	52
4.2.5. Karakteristik Tingkat Pendidikan Ibu	53
4.2.6. Karakteristik Jenis Kelamin Balita.....	53
4.2.7. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA..	54
4.2.8. Hubungan BBLR dengan Kejadian ISPA	55
4.2.9. Hubungan Usia Balita dengan Kejadian ISPA.....	57
4.2.10. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian ISPA...	58
4.2.11. Hubungan Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian ISPA	60
4.3. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Kesimpulan Penelitian.....	62
5.2 Saran Penelitian.....	62

5.2.1. Peneliti lain.....	62
5.2.2. Institusi.....	62
5.2.3. Bagi Pasien/masyarakat	62
DAFTAR PUSTAKA	64

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional	35
Tabel 3. Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA ...	47
Tabel 4. Hubungan Usia balita dengan Kejadian ISPA.....	47
Tabel 5. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian ISPA.....	47
Tabel 6. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian ISPA.....	48
Tabel 7. Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah dengan Kejadian ISPA.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Kerangka Konsep	30
Gambar 3. Angka Kejadian ISPA	40
Gambar 4. Penjabaran Indikator ISPA.....	40
Gambar 5. Frekuensi Batuk atau Pilek Pada Balita	41
Gambar 6. Frekuensi Demam Pada Balita	41
Gambar 7. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada Balita.....	42
Gambar 8. Usia Balita Pertama Kali Diberikan Makanan Pengganti ASI.....	42
Gambar 9. Masalah dalam pemberian ASI	43
Gambar 10. Makanan/Minuman yang diberikan pada usia 0-6 bulan.....	43
Gambar 11. Berat Bayi Lahir Rendah.....	44
Gambar 12. Usia balita.....	44
Gambar 13. Pendidikan Ibu.....	45
Gambar 14. Jenis Kelamin Balita.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Prosedur Pengisian Kuesioner	68
Lampiran 2. Prosedur Wawancara	69
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 4. Daftar Tilik Sekunder	74
Lampiran 5. Lembar Informed Consent	75
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 7. Lembar <i>Ethical Clearance</i>	84
Lampiran 8. Hasil Perhitungan SPSS	85
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

ISPA atau infeksi saluran pernapasan akut merupakan penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan bagian atas atau bagian bawah. Infeksi akut yang mengenai saluran pernapasan atas antara lain rinitis, tonsillitis, faringitis, rinosinusitis, dan otitis media. Pada saluran pernapasan bawah diantaranya adalah epiglottitis, croup, bronkitis, bronkiolitis, dan pneumonia (Wantania, 2012).

ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan yang berlangsung sampai 14 hari. ISPA menyerang saluran pernapasan mulai dari hidung, gelembung paru, dan organ-organ di sekitarnya, seperti sinus, ruang telinga tengah, sampai selaput paru. ISPA dapat disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, dan polusi. ISPA sering terjadi pada anak-anak dikarenakan sistem pertahanan tubuh mereka yang belum matang dibandingkan orang dewasa, sehingga proses penyebaran penyakitnya lebih cepat (WHO, 2013). Epidemik ISPA di Indonesia berlangsung sepanjang tahun dengan puncaknya pada musim hujan. Hal ini disebabkan etiologi ISPA seperti bakteri atau virus lebih mudah berkembang biak di daerah dengan kelembapan dan temperatur yang rendah. Pada pergantian musim, kejadian ISPA juga meningkat karena menurunnya sistem pertahanan tubuh oleh karena cuaca yang sering berubah (Maramis, 2013).

Proses terjadinya ISPA diawali dengan masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh manusia melalui partikel udara (*droplet infection*). Mikroorganisme

ini kemudian akan melekat pada sel epitel hidung dan dapat menyebar melalui saluran pernapasan ke organ pernapasan bawah seperti bronkus, bronkiolus ataupun alveolus yang kemudian menimbulkan manifestasi klinis, seperti demam, batuk, pilek, sakit kepala dan sebagainya (Marni, 2014).

ISPA menjadi salah satu penyakit penyebab utama kematian Balita di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas (2013), prevalensi penyakit ISPA di Indonesia mencapai 25% dengan prevalensi tertinggi terjadi pada usia 1-4 tahun (25,8%). Beberapa hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) diketahui bahwa 80-90% kasus kematian ISPA disebabkan pneumonia (Depkes RI, 2016). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (2013), Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi dengan kejadian ISPA yang tinggi dengan prevalensi ISPA sebesar 23%. Laporan terakhir tercatat pada tahun 2013 terjadi 370.504 kasus ISPA seluruh puskesmas di Bali dan merupakan penyakit tersering yang menyerang balita di Bali (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2015, kejadian ISPA di Kabupaten Tabanan adalah 29.187 kasus, dengan kejadian ISPA tertinggi pada Balita sebesar 12.182 kasus. Kejadian ISPA tertinggi di Kabupaten Tabanan berada di wilayah kerja Puskesmas Tabanan III yaitu sebesar 4.012 kasus dengan kejadian tertinggi pada Balita sebesar 2.115 kasus (Dinkes Kabupaten Tabanan, 2015).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau

minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Pemberian ASI Eksklusif akan memberikan keuntungan bagi ibu dan bayi. Keuntungan bagi bayi yang mendapatkan ASI adalah bayi akan memperoleh nutrisi yang lengkap dan mudah dicerna karena sesuai dengan sistem pencernaan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh bayi, dan meningkatkan kecerdasan bayi. Manfaat pemberian ASI bagi ibu adalah melindungi kesehatan ibu, mengurangi perdarahan pasca persalinan, mengurangi resiko kanker payudara dan indung telur, mengurangi anemia, memperpanjang jarak kehamilan berikutnya, lebih ekonomis, dan praktis. Menurut aspek psikologis, ASI Eksklusif juga dapat memberikan pengaruh emosional yang luar biasa dan mempengaruhi hubungan batin antara ibu dengan bayi, serta mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Ketika ibu membelai bayi dengan penuh kasih sayang, atau mendengarkan bayinya menangis akan memberi cukup sinyal ke hipotalamus ibu untuk menyebabkan keluarnya Air Susu (Prawiroharjo, 2010).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2015), cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Bali mencapai 72,80% dan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tabanan sebesar 71,68%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan (2015), puskesmas dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah adalah di Puskesmas Tabanan III yaitu sebesar 17,1%.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian

ISPA pada balita di Puskesmas Tabanan III, Kabupaten Tabanan Bali, serta mendiskripsikan variabel-variabel yang diteliti.

1.2. Masalah Penelitian

Tingginya angka kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Tabanan III, rendahnya cakupan ASI Eksklusif, serta belum pernah dilakukannya penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah belum diketahuinya hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Tabanan III Kabupaten Tabanan Bali.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Tabanan III Kabupaten Tabanan Bali.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persentase riwayat pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tabanan III Kabupaten Tabanan Bali.
2. Untuk mengetahui kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Tabanan III Kabupaten Tabanan Bali.
3. Untuk mengetahui faktor lain yang menyebabkan kejadian ISPA di Puskesmas Tabanan III Kabupaten Tabanan Bali.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi tentang pentingnya pemberian ASI untuk menurunkan kejadian ISPA pada balita.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita.

1.4.2.2. Tempat Penelitian

Puskesmas diharapkan lebih mempromosikan ke masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif terhadap balita.

1.4.2.3. Pasien/ masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pasien terutama para orang tua akan pentingnya manfaat ASI sebagai pencegah penyakit ISPA.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain Penelitian
Anindita, Insani & Herlin, Fitriani K (2009)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 1-5 tahun di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta	Metode <i>survey</i> dengan pendekatan <i>retrospektif</i> . Jumlah sampel yang digunakan adalah 80 Balita.

Peneliti	Judul	Desain Penelitian
Widarini, N.P & Sumasari N.L. (2010)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi	Penelitian dilakukan di Puskesmas Mengwi II dengan metode <i>case control</i> . Subjek penelitian ini adalah 72 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Responden terbagi menjadi 36 subjek kasus dan 36 subjek kontrol.
Rustam, Musfardi. (2010)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau	Desain penelitian yang digunakan yaitu <i>unmathced case control</i> dengan subjek penelitian ini adalah sebagian ibu yang membawa bayi usia 6-12 bulan yang berkunjung ke puskesmas terpilih di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. Subjek penelitian terbagi menjadi 162 kasus dan 162 kontrol.
Sumarni, Misrina Retnowati & Adha Dina Rahmayati. (2013)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Purwokerto Barat	Metode <i>case control</i> . Subjek penelitian ini penelitian adalah bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Purwokerto Barat dengan jumlah subjek sebesar 42 bayi.
Abd, Rahman & A. Fahira Nur. (2015)	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Managaisaki	Jenis penelitian analitik dengan metode <i>cross-sectional</i> . Subjek penelitian ini adalah anak balita dengan jumlah subjek penelitian sebesar 60 balita.

Berdasarkan tabel keaslian penelitian diatas, dapat disimpulkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang telah ada adalah:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tabanan III, Kabupaten Tabanan Bali.

2. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah subjek Penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah 70.

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*.

4. Variabel yang diteliti.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah riwayat pemberian ASI Eksklusif (variabel independen), angka kejadian ISPA (variabel dependen), berat bayi lahir rendah, jenis kelamin balita, usia balita, tingkat pendidikan ibu (variabel perancu).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Penelitian

1. Terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita dengan korelasi negatif yang kuat.
2. Tidak terdapat hubungan antara BBLR, usia balita, tingkat pendidikan ibu, dan jenis kelamin balita dengan kejadian ISPA pada balita.

5.2 Saran Penelitian

5.2.1. Peneliti lain

Apabila akan dilakukan penelitian serupa di kemudian hari, maka disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah subjek penelitian yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih lama, dan meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita.

5.2.2. Institusi

Puskesmas Tabanan III dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan diharapkan lebih mempromosikan manfaat ASI Eksklusif sebagai pencegah penyakit ISPA. Hal ini perlu dilakukan karena masih rendahnya cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tabanan III.

5.2.3. Bagi Pasien/masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk memberikan ASI Eksklusif kepada balita karena ASI Eksklusif mengandung nutrisi dan zat yang dapat membantu balita terhindar dari penyakit infeksi salah satunya ISPA. Berdasarkan hasil penelitian

juga diketahui jika balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki resiko 4 kali lebih besar untuk menderita ISPA dari pada balita yang diberikan ASI Eksklusif, sehingga balita perlu untuk diberikan ASI Eksklusif.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Insani & Herlin Fitriani K. (2009). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 1-5 tahun di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta*. Skripsi, STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Annisa Firdausia. (2013). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Perilaku Pencegahan ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Gang Sehat Pontianak*. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ainuddin Mukhli. (2010). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Almatsier, Sunita. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alsagaff, H. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arief & Kristyanasari, Weni. (2009). *Neonatus & Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika .
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Chandra, Budiman. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Tabanan. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2015*. Tabanan: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- Fatimah, Leli. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Firda Fibrila. (2015). *Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Dan Berat Badan Lahir dengan Kejadian ISPA*. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 8 (2): pp.1-6.

- Green. (2011). *Health Promotion planning An Educational and Environmental Approach*. Modyfied publishing Company. London: Mountain View Toronto.
- Gulo, R.R. (2008). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Kelurahan Ilir Gunung Sitoli Kabupaten Nias Tahun 2008*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Gunawan, K. (2010). *ISPA dan Penanggulangannya*, Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Hartatik. (2010). *Faktor-faktor yang memengaruhi tenaga kesehatan wanita dalam pemberian ASI Eksklusif Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Habibi Syahidia, M., *et al.* (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebe. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1 (1): pp.23-26.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2013). Indonesian Pediatric Society. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu [internet]. c 2013 ; cited 2018 july 13. Available from <http://idai.or.id/>.
- Imelda. (2017). Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah dan Status Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Aceh Besar. *Jurnal Keperawatan Volume 5 (2)*: pp.90-95.
- Kemendes RI. (2011). *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kendig EL, Chernick V. (2012). *Disorders of the respiratory tract in children*. Philadelphia: Saunders.
- Jones, Derek Ilewelyn. (2009). *Panduan Terlengkap Tentang Kesehatan, Kebidanan dan Kandungan*. Jakarta: Delaprastra.
- Kartasmita, Cissy B. (2010). *Pneumonia Pembunuh Balita Volume 3*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, R. (2008). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Terhadap Kemampuan Ibu dalam Perawatan ISPA pada Balita. Di dusun Lemahdadi Kasihan Bantul*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Lingga RN, Nurmaini, Devi NS. (2014). Hubungan Karakteristik Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita dalam Keluarga Perokok di Kelurahan Gundaling I Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 3 (3): pp.1-10.
- Marhamah, Arsunan & A, Wahiduddin. (2012). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita di Desa Bontongan Kabupaten Enrekang*. Naskah Publikasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin. Makasar.
- Misnadiarly. (2008). Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak Orang Dewasa, Usia Lanjut Edisi 1. Jakarta. Pustaka Obor Populer
- Maramis, Paramitha Anjanata., *et al.* (2013). Hubungan tingkat Pendidikan dan Pengetahuan ibu tentang ISPA dengan Kemampuan Ibu merawat Balita ISPA pada balita di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 1 (1): pp.1-7.
- Marni. (2014). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit Dengan Gangguan Pernapasan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Trans Info Media: Jakarta.
- Mukono, H. J. (2012). *Pencemaran Udara dan Pengaruhnya terhadap Gangguan Saluran Pernapasan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Murhayati, Atiek. (2010). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Praktik Cara Perawatan Balita yang Menderita ISPA. *Jurnal KesMaDaSka*, 1 (1): pp.1-5.
- Nurul Indah Sari, Ardianti. (2017). *Hubungan Umur dan Jenis Kelamin terhadap kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Tembilahan Hulu*. Skripsi, Akademi Kebidanan Husada Gemilang.
- Perinasia (Perkumpulan Perinatologi Indonesia). (2013). *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi Cetakan ke-7*. Jakarta: Perinasia
- Prawiroharjo, Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Ed. 4, cet.3 Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Putri, Pertiwi. (2012). *Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kunciran Indah Tanggerang*. Skripsi, Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.

- Rahman, Abd. (2015). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Managaisaki. *Healthy Tadulako Jurnal*, 1 (1): pp.39-46.
- Ribka Rerung Layuk. (2012). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Lembang Batu Sura*. Skripsi, FKM Universitas Hassanudin, Makassar.
- Riyadi, Sujono & Sukarmin, (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, Edisi 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustam, Musfardi. (2010). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau*. Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Soetjiningsih. (2012). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Sagungseto.
- Suryati. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8 (2): pp.72-77.
- Syahrani, Santoso, & Sayono. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan ISPA Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Balita ISPA Dirumah*. Naskah Publikasi, STIKES Telogorejo.
- WHO. (2013). *Penanganan ISPA Pada Anak di Rumah Sakit Kecil Negara Berkembang. Pedoman Untuk Dokter Dan Petugas Kesehatan Senior*. Alih Bahasa : C. Anton Wijawa. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.